

**INTEGRASI ANTARA PROSES BELAJAR MENGAJAR
DAN BIMBINGAN DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI SOSIAL ANAK BERBAKAT**

(Studi Deskriptif terhadap Siswa Akselerasi SMP N 5 Bandung)

TESIS



**Penyusun :
Lismainar
029415**

**PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2005**



TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH PEMBIMBING

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'S' followed by a 'D' and a 'Y'.

Prof. Dr. H. Moch. Surya

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, featuring a long horizontal stroke followed by a stylized 'S' and 'K'.

Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata

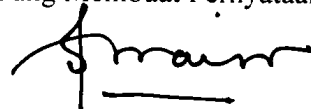


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa esidengan judul "Integrasi antara Proses Belajar Mengajar dan Bimbingan dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Anak Berbakat " ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri., dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini ,saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2005

Yang Membuat Pernyataan



(LISMAINAR)



ABSTRAK

Lismainar : Judul , “Integrasi antara Proses Belajar Mengajar dan Bimbingan dalam meningkatkan kompetensi sosial anak berbakat”

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif pada siswa kelas akselerasi angkatan kedua di SMP Negeri 5 Bandung. Berdasarkan pengamatan , dan wawancara, diperoleh gambaran adanya permasalahan dari segi emosi dan social. Permasalahan emosi dan sosial ini cukup mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berangkat dari hasil pengamatan sebelumnya dan hasil survey pendahuluan pada siswa kelas akselerasi angkatan kedua, peneliti mengangkat judul yang diteliti saat ini.

Hasil pengamatan dan wawancara terhadap siswa akselerasi angkatan kedua, secara umum mereka pun tidak optimal dalam pengembangan potensinya. Dari segi prestasi dari delapan siswa yang diamati, hanya satu orang yang mencapai standar nilai yang ditetapkan. Ketidakefektifan prestasi yang dimiliki tersebut ada pengaruhnya dengan perkembangan kompetensi sosial yang secara perkembangannya kurang optimal. Hal ini terjadi karena mereka kurang mendapatkan bimbingan secara psikologis saat menghadapi tekanan dan tuntutan dari lingkungan saat mereka dinyatakan menjadi siswa unggulan (terpisah dari teman sebaya) karena mereka harus mengikuti target akademik yang dipercepat. Proses belajar mengajar lebih menekankan pada target akademik, sementara layanan bimbingan pun kurang bisa mewartakan perkembangan kompetensi sosial mereka.

Tujuan akhir penelitian ini adalah mengembangkan program Integrasi antara proses belajar mengajar dan bimbingan dalam meningkatkan kompetensi sosial anak berbakat. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metoda deskriptif. Prosedur penelitian melalui lima tahapan, yaitu : (1) pengungkapan data tentang kondisi objektif lapangan; (2) kajian konseptual tentang kompetensi sosial anak berbakat di SMP; (3) perumusan program hipotetik Integrasi proses belajar mengajar dan bimbingan dalam meningkatkan kompetensi sosial anak berbakat; (4) validasi rasional melalui seminar dan lokakarya serta uji coba terbatas contoh tematik proses Integrasi terhadap siswa ; (5) rekomendasi rumusan akhir program.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kompetensi sosial siswa akselerasi belum berkembang secara optimal. Dari delapan aspek yang diamati hanya dua orang yang menunjukkan kemampuan kompetensi sosial yang baik dalam kesadaran diri, kemampuan memperbaiki harga diri, kemampuan membuat pilihan, dan bekerja sama. Sedangkan aspek yang menunjukkan kemampuan menyelesaikan konflik dan respek terhadap perbedaan hampir semua siswa cukup baik dalam perkembangannya, sedangkan aspek kepemimpinan dan kepercayaan diri kurang terolah secara baik. Dari pengamatan proses belajar mengajar dan bimbingan, masih belum ada terjalin kerja sama yang formal dan target pengajaran lebih ditekankan pada tercapainya target materi. Layanan bimbingan lebih terfungsikan dalam pemecahan masalah dan sifatnya sangat kondisional.

Bertolak dari hasil penelitian, diajukan rekomendasi kepada SMP 5 Bandung berupa program integrasi proses belajar mengajar dan bimbingan dalam meningkatkan kompetensi sosial siswa berbakat yang sudah divalidasi melalui seminar dan lokakarya, serta pengujian contoh tematik secara terbatas terhadap siswa akselerasi. Program yang diajukan meliputi : rasional, visi, misi, tujuan program Integrasi, Dukungan sistem layanan, ruang lingkup program Integrasi, metode, waktu, dan tempat pelaksanaan program, komponen program Integrasi, implementasi program, evaluasi program, program Integrasi PBM dan Bimbingan, serta contoh tematik Integrasi PBM dan Bimbingan.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Illahi Rabbi, tidak lupa sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah melimpahkan kasih sayang Nya sehingga penulis tetap diberi kekuatan dan kesanggupan untuk menyelesaikan penelitian ini.

Setiap anak memiliki potensi untuk menjadi cerdas dalam kehidupannya dan memiliki kesempatan yang sama untuk tumbuh dan berkembang melejitkan potensi yang telah dianugerahkan Allah SWT terhadap dirinya. Namun adakalanya potensi yang unggul ini tidak berkembang sebagaimana mestinya. Terkadang terjadi *burn out* yang tentunya cukup merugikan, bukan saja bagi anak itu sendiri. namun juga bagi pembangunan bangsa. Karena anak yang unggul merupakan aset bangsa yang sangat berharga nilainya. Salah satu penyebab potensi anak berbakat atau siswa unggul mengalami burn out adalah kurang optimal perkembangan kompetensi sosialnya.

Upaya pelejitkan potensi unggul sudah mendapatkan perhatian dari segi pendidikan. salah satu upaya pewardahan potensi unggul siswa di sekolah, dengan disediakannya kelas akselerasi (percepatan), yang bertujuan untuk memacu kemampuan akademik siswa sehingga perkembangan intelektualnya dapat terwadahi dengan baik. namun pada pelaksanaannya, terjadi ketimpangan pelejitkan aspek perkembangan, siswa hanya terpacu dari segi intelektualnya semata. sedangkan aspek emosi dan sosialnya tertatih-tatih dalam perkembangannya.

Bimbingan yang diharapkan menjembatani terjadinya ketimpangan dalam pengembangan potensi siswa, pada kenyataannya kurang terfungsikan secara baik.

dengan waktu yang sangat terbatas dan sifatnya lebih kondisional dan tambahan, belum bisa sepenuhnya mewadahi perkembangan siswa unggul bukan saja dari segi intelektual, namun dari segi emosi dan sosialnya.

Materi tulisan tesis ini disusun dalam kaitannya dengan kompetensi sosial siswa berbakat di tingkat SMP, yang terdiri dari lima bab. Bab I memuat pendahuluan yang membahas hal-hal yang menyangkut latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka berpikir dan asumsi penelitian, serta definisi operasional. Bab II membahas tentang kajian teoretis yang berkaitan dengan konsep integrasi PBM dan Bimbingan, Konsep Kompetensi sosial, dan konsep anak berbakat. Selanjutnya Bab III membahas mengenai metoda penelitian, lokasi dan subjek penelitian, prosedur penelitian, analisis data penelitian, dan pengembangan instrumen penelitian. Bab IV melaporkan deskriptif hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Dan Bab V dikemukakan kesimpulan dan rekomendasi.

Penulis menyadari penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan masukan sangat penulis harapkan. Demikian penulisan tesis ini disusun semoga dapat bermanfaat adanya.

Bandung, Agustus 2005

Penulis



UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji dan salawat penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan kasih sayang sehingga sampai hari ini penulis diberi kekuatan hingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Terwujudnya penulisan tesis ini tidak lepas pula dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya dalam kesempatan ini penulis ungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu.

Pertama-tama ucapan terima kasih dan penghargaan ini disampaikan kepada yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Moch. Surya, sebagai Pembimbing I. Dengan berbagai kesibukannya sebagai wakil rakyat yang membela hak-hak pendidikan (DPD Jawa Barat), beliau masih menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan dan arahan bagi penulisan tesis ini.

Penghargaan dan terimakasih yang tulus disampaikan kepada yang terhormat Bapak. Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata, sebagai pembimbing II. Dengan kesibukannya yang luar biasa, beliau masih sempat memberikan petunjuk dan bimbingan.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada Yth. Bapak Prof. Dr. Asmawi Zainul, M.Ed, sebagai Direktur PPS UPI Bandung yang telah memberikan kemudahan-kemudahan dalam penyelesaian studi. Ungkapan rasa terima kasih yang sama juga disampaikan kepada Asisten Direktur I Bapak Dr. H. Djaman Satori, Asisten Direktur II Ibu Prof. Dr. Hj. Nuryani Rustaman beserta seluruh staf PPS UPI Bandung.

Rasa terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada yang terhormat Bapak Prof Dr. Rochman Natawidjaya dan Bapak Dr. H. Syamsu Yusuf L.N, M.Pd, sebagai ketua dan sekretaris Program Studi PPS UPI Bandung yang telah memberikan

kemudahan-kemudahan pada penulis. dan Bapak. Dr. Sofyan Willis, Dosen PPS UPI Bandung, yang telah membantu proses penyelesaian tesis ini.

Penghargaan dan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh staf pengajar PPS UPI Bandung yang telah memberikan ilmu kepada penulis, juga terima kasih pula pada staf akademik PPS UPI Bandung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi.

Ucapan terima kasih kepada kepala sekola SMP N 5 Bandung, Koordinator Kelas akselerasi, dan guru pengajar kelas akselerasi,serta guru pembimbing kelas akselesari, yang telah membantu penulis dalam pengambilan data.s erta siswa kelas akselerasi yang tercinta, yang telah bersedia untuk membantu penulis melakukan pengambilan data lapangan.

Ucapan terima kasih ini disampaikan pula pada Bapak. Dr. H. Dengara Pane, SPKJ, MHA, Bapak dr. H. Machmud. SPKJ, sebagai direktur RS. Jiwa Bandung, yang telah memberi izin pada penulis untuk melanjutkan studi di PPS ini.

Rasa terima kasih ini disampaikan pula untuk teman-teman ku tercinta, Iwan Harmaen, Lilde Sulistiawati, Nani N. Djamal, dan Elvi, yang telah sama-sama belajar, Rudianto. S.Pd. Amelia Poetri, dan semua rekan setiaku yang telah membantu serta memberikan motivasi kepada penulis.

Yang terbesar terima kasih ini disampaikan kepada Suami ku tersayang Teguh Waluyo, yang dengan sabar membantu dan menemaniku saat aku susah, dan dengan sabarnya mendengarkan keluh kesahku. Serta sayangku untuk anak-anakku tercinta, Sigagah Mustofa Akhyar, Si cantik Azimah, Si manis Jundi Karim, dan Si cakep Shodiq Fathin Amrullah, yang telah setia menemani saat ibunya mengetik.

Tak lupa pula terima kasih ini disampaikan pada mbak Yeni, kakakku satu-satunya, dan mami serta papi yang senantiasa mengirimkan doa, adikku tersayang Hairil, serta mertuaku Bapak dan Ibu Siswoyo, dan Mas Slamet, Mbak Is, Mbak Yayuk yang telah mensupportku.

Penghargaan yang tinggi dan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendoakan, memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu semuanya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah segalanya dikembalikan. Semoga segala amal baik semuanya mendapat imbalan yang setimpal. Amin

Bandung, Agustus 2005

Penulis



DAFTAR ISI

Hal

Abstrak	i
Kata Pengantar.....	ii
Ucapan Terima Kasih	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Bagan	x
Daftar Lampiran	xi

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Kerangka berpikir dan asumsi penelitian	13
F. Metoda Penelitian	15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

INTEGRASI PBM DAN BIMBINGAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SOSIAL ANAK BERBAKAT

A Konsep Integrasi PBM dan Bimbingan.....	18
B. Konsep Kompetensi Sosial	25
C. Konsep Anak Berbakat	34

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	48
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	49
C. Prosedur Penelitian	50
D. Analisis Data Penelitian	55
E. Pengembangan Instrumen Penelitian	56
F. Definisi Operasional	64
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	69
B. Pembahasan Hasil Penelitian	106
C. Validasi Rumusan Program Integrasi.....	119
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan	124
B. Keterbatasan Penelitian	127
C. Rekomendasi	127
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN – LAMPIRAN	137



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1	Kisi – kisi Angket Penelitian Kompetensi Sosial 59
Tabel 3.2	Kisi – kisi integrasi PBM dan Bimbingan..... 60
Tabel 4.1	Gambaran Kompetensi Sosial siswa Akselerasi 74
Tabel 4.2	Gambaran Setiap aspek Kompetensi Sosial Siswa Akselerasi 86
Tabel 4.3	Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di kelas Akselerasi 99
Tabel 4.4	Gambaran Pelaksanaan Program Bimbingan di Kelas Akselerasi 105
Tabel L1	Tujuan Pembelajaran..... 143
Tabel L1-1	Lima tahaapan dalam experiential learning..... 146
Tabel L1-2	Perilaku Guru dalam menunjang keberhasilan integrasi.. 148
Tabel L-2	Komponen Program integrasi PBM dan Bimbingan 151
Tabel L-3	Program Hipotetik integrasi PBM dan Bimbingan..... 157
Tabel L-4	Rumusan Akhir Program integrasi PBM dan Bimbingan 161
Tabel L-5	Rekapitulasi hasil Pemeriksaan Psikologi siswa kelas akselerasi SLTP N 5 Bandung..... 173
Tabel L-6	Gambaran Riwayat Hidup siswa akselerasi 180



DAFTAR BAGAN

	Hal
Bagan 1.1	Hirarkis konstruk kecerdasan majemuk Howard Gardner 7
Bagan 1.2	Kerangka Pemikiran 13
Bagan 1.3	Langkah Penelitian..... 15
Bagan 3.1	Kerangka Alur Penelitian 53



DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
1 Program Integrasi PBM dan Bimbingan dalam meningkatkan kompetensi sosial anak berbakat	137
2 Contoh Tematik Proses PBM dan Bimbngan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia	166
3 Rekapitulasi hasil pemeriksaan Psikologi siswa kelas akselerasi SMP N 5 Bandung	175
4. Deskripsi Riwayat Hidup Responden	176
5 Panduan wawancara Program Pembelajaran	184
6 Panduan wawancara dan observasi Pelayanan Bimbingan Konseling	188
7. Panduan wawancara perilaku guru dan pembimbing dalam proses PBM dan Bimbingan	190
8 Panduan wawancara Kompetensi Sosial Siswa	192
9 Angket Kompetensi Sosial	196
10 Panduan Riwayat Hidup siswa	198
11 SK Pengangkatan Pembimbing penulisan Tesis	200
12 Surat Permohonan ijin Penelitian	201
13 Permohonan melakukan Seminar dan Lokakarya	202

